

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil dari perhitungan angket bahwa penerapan model pembelajaran berbasis *Deep Dialogue/Critical Thinking* (DD/CT) di SMP Negeri 2 Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo adalah baik, hal ini dapat dibuktikan dengan sebanyak 69,4 % dari respon yang telah mendukung dengan baik dalam proses penerapan model pembelajaran berbasis *Deep Dialogue/Critical Thinking* (DD/CT) di SMP Negeri 2 Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.
2. Berdasarkan hasil perolehan rata-rata nilai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI yang terdiri dari aspek kognitif, psikomotor, dan afektif bahwa prestasi belajar siswa kelas VIII B di SMP Negeri 2 Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo adalah baik sekali. Hal ini dapat dibuktikan dengan rata-rata nilai siswa yang mencapai 83,2.
3. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa ada efektivitas penerapan model pembelajaran berbasis *Deep Dialogue/Critical Thinking* (DD/CT) terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII B pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo . Hal ini terbukti dari hasil perhitungan uji t yang

menunjukkan adanya perbedaan nilai siswa antara sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran berbasis *Deep Dialogue /Critical Thinking* (DD/CT). Hasil perhitungan menunjukkan bahwa t_o adalah lebih besar dari pada t_{α} yaitu : $2,05 < 5,195 > 2,76$. dapat dikatakan model pembelajaran berbasis *Deep Dialogue/Critical Thinking* yang baru ini, telah menunjukkan efektivitasnya yang nyata, dalam arti kata dapat diandalkan sebagai model pembelajaran yang baik untuk mengajarkan bidang studi Pendidikan Agama Islam pada tingkat Sekolah Menengah Pertama.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti merasa perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru PAI, hendaknya lebih kreatif mengembangkan model-model pembelajaran efektif dan inovatif yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan karakteristik materi. Hal ini dikarenakan penggunaan model pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan prestasi belajar serta minat siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam.
2. Bagi siswa, hendaknya terus rajin dan berusaha meningkatkan prestasi belajarnya dalam belajar Pendidikan Agama Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.